

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penurunan kadar gula darah dari pemberian infusa daun faloak pada mencit jantan galur Swiss yang diinduksi pati. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Skrining fitokimia secara kualitatif dilakukan untuk mengetahui adanya kandungan aktif pada infusa daun faloak. Pengujian terhadap 30 ekor mencit jantan yang dibagi menjadi 6 kelompok secara acak, terdiri dari kelompok kontrol normal (aquadest), kelompok kontrol pati 3 g/KgBB, kelompok kontrol akarbosa, dan kelompok perlakuan dengan 3 peringkat dosis sediaan infusa daun faloak yaitu 833,34; 1666,67; 3333,33 mg/Kg/BB. Metode yang digunakan yaitu UTGO, dimana kelompok perlakuan diinduksi pati secara peroral 30 menit sebelum perlakuan masing-masing kelompok. Pengukuran kadar gula darah hewan uji diukur pada menit ke-0 sebelum perlakuan hingga pada menit ke-15, 30, 60, 90 dan 120 setelah perlakuan induksi pati dengan alat glukometer. Data kadar gula darah yang telah didapatkan selanjutnya dianalisis secara statistik menggunakan *Shapiro-Wilk*. Skrining fitokimia infusa daun faloak menyatakan adanya kandungan flavonoid, alkaloid, terpenoid, dan tanin. Hasil penelitian menyatakan infusa daun faloak dosis 833,34; 1666,67; 3333,33 mg/KgBB memiliki efek antihiperglikemik terhadap mencit jantan galur Swiss yang terinduksi pati.

Kata kunci: daun faloak, antihiperglikemik, diabetes, infusa, pati, mencit.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the antihyperglycemic effect faloak leaf infusion in starch-induced Swiss male mice. This research is pure experimental research with one way-complete-randomized design. Phytochemical screening was carried out qualitatively to identify the active ingredients in infusion of faloak leaf. Tests on 30 male mice were randomly divided into 6 groups, there are aquadest control group, starch control group of 3 g/KgBW, acarbose control group, and treatment group with 3 levels of dosage of faloak leaf infusion, namely 833.34; 1666.67; 3333.33 mg/KgBW. The method used UTGO, where the treatment group induced by starch orally 30 minutes before the treatment of each group. Measurement of blood sugar levels of the test measured at 0 minutes before treatment to 15, 30, 60, 90 and 120 minutes after starch induction with glucometer. Data blood sugar levels obtained then analyzed statistically using Shapiro-Wilk. Phytochemical screening of faloak leaf infusion revealed the presence of flavonoids, alkaloids, terpenoids, and tannins. The results of the study stated that the dose of faloak leaf infusion was 833.34; 1666.67; 3333.33 mg/KgBW had antihyperglycemic effect on Swiss male mice induced by starch.

Keywords: faloak leaf, antihyperglycemic, diabetes, infusion, starch, mice.

